

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah hipotesisnya diterima atau terbukti, yaitu ada hubungan negatif antara dukungan teman dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi. Semakin tinggi dukungan teman maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi, dan sebaliknya. Pengaruh dukungan teman terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah 6,5%.

6.2 Saran

1. Bagi subjek

Saran yang dapat diberikan kepada subjek dalam rangka menekan prokrastinasinya adalah dengan mencari dukungan sosial atau jika sudah mendapat dukungan sosial, maka subjek hendaknya dapat memanfaatkan dukungan sosial yang sudah ada. Dukungan sosial yang dimaksud adalah seperti meminta pertolongan dari teman jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan skripsinya, mencari informasi kepada teman mengenai seluk beluk tentang skripsi, dan bersedia menceritakan permasalahannya kepada teman mengenai kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan skripsi tetapi tidak berarti meminta bantuan terlalu jauh untuk pembuatan skripsinya.

Mahasiswa juga dapat mencari dukungan sosial lain yang lebih cocok untuk mahasiswa tersebut seperti dukungan sosial keluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain (selain dukungan teman) yang juga berpengaruh terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis (manajemen waktu

yang buruk, kesulitan berkonsentrasi, rasa takut dan kecemasan, keyakinan negatif, keyakinan yang tidak rasional, masalah pribadi, kebosanan, ekspektasi yang tidak realistis dan perfeksionisme, ketakutan akan kegagalan, susah mengambil keputusan, malas, tidak menyukai tugas, *locus of control*, dan sifat-sifat pribadi). Faktor eksternal seperti gaya pengasuhan orang tua, dan kondisi lingkungan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya supaya lebih menarik dan variatif agar bisa mengategorikan prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin, usia dan lain sebagainya.

